Kupas Pinang Jadi Gampang
Peeling Areca Nut Becomes Easy

Ekspor buah pinang muda dalam bentuk biji pinang akan meningkatkan nilai jual. Pengupasan pinang selama ini dilakukan secara manual dengan menggunakan kacip atau pisau. Pekerjaan pengupasan pinang secara manual sangat melelahkan, hasil kerja sedikit, memerlukan waktu cukup lama, memerlukan banyak tenaga kerja dan upah pengupasan menjadi mahal.

Atas dasar hal tersebut dan banyaknya masyarakat mendambakan kehadiran mesin pengupas pinang, maka dikembangkanlah mesin untuk mengupas buah pinang. Mesin ini memiliki kapasitas jauh lebih besar dan biaya pengupasan lebih murah. Penggunaannya praktis, aman, dan tidak memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan keterampilan khusus.

Rancang Bangun Mesin Pengupas Buah Pinang Muda Telah Lama Didambakan oleh Petani, Pengumpul dan Pengusaha Pinang

Manual peeling to harvest Betel nut is a low value labor intensive job. It is a tedious and tiring work, which costs high. Farmers, collectors, and entrepreneurs dealing with Betel nut peeling have been waiting for a practical technology solution. This innovative Betel nut peeling machine helps to reduce the costs of peeling the nuts, having much higher capacity, safe yet easy to use; that it does not require a special skill.

Perspektif

Pada berbagai industri pengolahan produk alam, mekanisasi berpotensi untuk meningkatkan kinerjanya secara signifikan. Untuk itu seringkali diperlukan mesin yang dirancang secara khusus, karena mesin dan peralatan yang standar tidak dapat digunakan langsung.

Keunggulan Inovasi

- Memiliki kapasitas 100-200 kg/jam, dibandingkan dengan secara manual sekitar 20 kg/jam.
- Menggunakan teknologi sederhana.
- Praktis, aman, dan tidak memerlukan SDM dengan keterampilan khusus.

Potensi Aplikasi

Industri buah, Industri herbal.

KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi

Inovator : Ir. Terip Karo-Karo, M.S

Institusi : Universitas Sumatera Utara

Alamat : Jl. Bunga Sedap Malam XII No. 4 Medan Sumatera Utara 20131

Status Paten : TIDAK INGIN DIPATENKAN

Inovator